



Analisis Kebiasaan cara belajar siswa berprestasi pada mata Pelajaran IPS
Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara.

Hase¹, Radia Hafid², Rierind Koniyo³, Melizubaida Mahmud⁴, Ardiansyah⁵, Cristian
Polamololo⁶, Maya Novrita Dama⁷

1-6 *Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*
Email : radiahafid@ung.ac.id

Abstract

This research aims to describe (1) the learning habits of high-achieving students in Integrated Social Science subject for Class VII of SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, and (2) the factors influencing the learning habits of high-achieving students. The research method employs qualitative research, and utilizes observation, interviews, and documentation as data collection methods. The subjects of this research include one key informant and four supporting informants, consisting of the school principal of SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, teachers of Integrated Social Science subject, and Class VII B students. The results indicate that: (1) students have various learning habits; they are highly active during lessons, particularly enjoying reading and writing activities. They take notes when the teacher explains, prefer listening to the teacher, and actively participate in answering questions. High-achieving students effectively manage their study time. (2) Factors influencing students learning habits include physiological factor, where students' health conditions upon arriving at school affect their learning habits. Meanwhile, it also includes psychological factor which can impact learning habits and social environment factor motivation

Keywords: *Learning Habits, Students, Integrated Social Science/bearding*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Kebiasaan cara belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan cara belajar siswa yang berprestasi. Penggunaan metode penelitian ini dilihat dari jenis penelitiannya yakni menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini 1 orang informan kunci 4 orang informan pendukung. Masing-masing adalah kepala sekolah SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, guru mata pelajaran IPS terpadu dan siswa kelas VII B. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 bolaang Mongondow Utara menunjukkan bahwa (1) Siswa memiliki berbagai macam kebiasaan cara belajar, mereka sangat aktif pada saat pembelajaran berlangsung kemudian peserta didik lebih senang dalam kegiatan membaca dan menulis pada saat pembelajaran, pada saat guru menjelaskan siswa membuat catatan kecil, siswa suka mendengar apa yang dijelaskan oleh guru, serta pada saat guru bertanya siswa akan menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh guru dan siswa yang berprestasi memanfaatkan waktu belajar dengan baik. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yaitu psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan cara belajar siswa dimana ketika mereka tiba disekolah dalam keadaan sakit tentunya itu sangat berpengaruh pada cara belajar siswa, faktor psikologis dimana siswa biasanya kurang termotivasi untuk belajar sehingga dapat mempengaruhi cara belajar, dan faktor lingkungan sosial. Kata Kunci: Cara Belajar, siswa, Pembelajaran IPS Terpadu.

Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan untuk pembentukan dan pengembangan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, setiap komponen sekolah harus berusaha untuk meningkatkan dan mendukung pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan adalah upaya untuk memungkinkan manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran atau metode lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Jika pendidikan di suatu negara baik, intelektual generasi muda akan berkembang dengan baik. (Done et al., 2019). Pendidikan dalam suatu negara dapat dikatakan baik apabila terbukti dapat meningkatkan sumber daya manusia.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan sebuah proses aktif dan pengetahuan disusun di dalam pikiran siswa. Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Perubahan tingkah laku yang relatif stabil dikenal sebagai belajar, yang terjadi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sepanjang hidup seseorang. Siswa memiliki kebiasaan belajar, yang mencakup cara mereka menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian.

Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang relatif menetap, karena sudah berulang-ulang dilakukan. Kebiasaan belajar juga merupakan segenap perilaku yang ditunjukkan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kebiasaan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Memperoleh cara belajar yang menetap siswa perlu belajar secara terus menerus dan bersungguh-sungguh sehingga tercapailah suatu prestasi belajar yang diinginkan.

Kebiasaan belajar yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, belajar akan membuat siswa yang semula tidak tahu menjadi tahu, menjadi lebih paham, mengerti dan lebih meningkatkan daya ingat. (Nur Fadilah et al., 2021) menyebutkan kebiasaan belajar siswa yang baik dalam mencapai prestasi yaitu: 1) Belajar secara teratur setiap hari, 2) Mempersiapkan semua keperluan studi pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat, 3) Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai, 4) Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi dan 5) Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku referensi mencari arti-arti istilah. Berdasarkan teori diatas yang memaparkan kebiasaan belajar yang baik maka dapat disimpulkan bahwa, siswa yang akan belajar secara teratur baik di sekolah dan di rumah akan mengikuti proses belajar dengan jadwal yang ditentukan, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan selalu siap dalam proses belajar, baik itu

dalam menyiapkan buku pelajaran dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam belajar. Selain kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, siswa juga memiliki karakter. (Sitorus et al., 2022) menyebutkan karakteristik siswa kelas tinggi sebagai berikut adalah: 1) perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari, 2) ingin tahu, ingin belajar dan realistis, 3) timbul minat pada pelajaran pelajaran khusus, 4) anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar disekolah, dan 5) anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama , membuat aturan sendiri tentang kelompoknya.

Prestasi belajar adalah hasil dari semua upaya dan upaya yang dilakukan seseorang dalam belajar. Prestasi belajar adalah hasil dari partisipasi belajar siswa dalam pelajaran yang diberikan oleh guru. (Aqsha, 2018), (Sri Agustina Kasim & Sudirman, 2023). Sedangkan menurut (Slameto, 2013) faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu dari luar diri siswa.

Cara belajar siswa adalah salah satu komponen penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Dalam dunia pendidikan, umumnya diketahui bahwa siswa yang memiliki metode belajar yang terstruktur dengan baik akan memperoleh nilai yang baik, sementara siswa yang memiliki metode belajar yang tidak terstruktur secara sistematis akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan atau bahkan tidak memuaskan. Namun, metode belajar yang konsisten saat ini tidak menjamin bahwa siswa akan mencapai nilai akademik yang memuaskan. Hal seperti ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor, termasuk faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri; tidak semua siswa memiliki kemampuan akademik yang luar biasa. Ada sebagian siswa yang kurang mahir dalam hal akademik, akan tetapi ia berprestasi dalam bidang non akademik dan sebaliknya. Jadi pada hakikatnya tidak ada siswa yang bodoh, semua siswa bisa. Hanya kekurangan mungkin yang membuat mereka dikatakan bodoh, padahal dengan belajar yang baik, mempunyai cara belajar yang baik pula, ternyata akan meminimalisir hasil belajar yang kurang baik.

Keberhasilan belajar seorang siswa dalam menguasai pelajaran di sekolah tidak lepas dari faktor – faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya cara belajar dan kebiasaan belajar. (Hamalik, 2008) dalam (Rahmayanti, 2016) mengemukakan bahwa seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik". Cara siswa belajar, baik di sekolah maupun di rumah, sangat memengaruhi hasil belajar mereka. Cara siswa belajar berbanding lurus dengan hasil yang mereka peroleh. Siswa yang menggunakan metode belajar yang baik, aktif, dan disiplin akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan sebaliknya. Metode belajar yang baik tidak sepenuhnya menjamin prestasi belajar yang baik dan memuaskan, tetapi setidaknya mereka diharapkan dapat mengurangi hasil belajar atau prestasi belajar yang tidak diinginkan.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan

dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Darmanita & Khair, 2017) faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan Guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, untuk itu guru dituntut dapat memberikan kontribusi pengajaran yang baik. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak didik.

Faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kebiasaan belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran. Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang menyenangkan dimana suasana ini dapat mendukung siswa dalam belajar, dalam suasana belajar yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. IPS terpadu adalah bidang studi yang mempelajari dan meneliti serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu, sedangkan ilmu sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Menurut (Sariningsih et al., 2019) Ilmu pengetahuan sosial IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hukum dan budaya. IPS terpadu penting dalam pembelajaran sebagai salah satu cara untuk mendidik siswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui keterampilan IPS terpadu, jadi IPS terpadu sangatlah penting membangun karakter siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara yang benar adanya bahwa dalam proses pembelajaran terdapat banyak sekali siswa dengan kebiasaan cara belajar yang berbeda untuk memahami apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Terutama pada mata pembelajaran IPS yang pada proses pembelajaran berlangsung terdapat banyak teori sehingga siswa merasa bosan akan penjelasan yang dijelaskan, tetapi ada beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut dengan baik.

Penelitian ini berfokus pada analisis cara belajar siswa yang berprestasi pada pembelajaran IPS di kelas VII B. Dengan mendeskripsikan cara belajar siswa yang berprestasi. Kebiasaan cara belajar siswa berprestasi ketika berada di sekolah dilihat dari saat mereka tiba di sekolah dengan tepat waktu hingga mengikuti apel pagi dengan disiplin hingga kebiasaan mereka saat berada di dalam kelas. Kebiasaan mereka mempersiapkan diri saat pembelajaran, menghadiri semua kelas mata pelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung mereka akan lebih mudah memahami materi jika dikaitkan dengan persoalan – persoalan yang terdapat dalam kehidupan sehari – hari, dan juga terlihat tekun dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru, membuat catatan ketika guru sedang menjelaskan dan aktif bertanya ketika ada yang mereka kurang memahami serta mengerjakan tugas mandiri dengan tepat waktu. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Analisis Kebiasaan

Cara Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kebiasaan cara belajar siswa yang berprestasi dan factor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan cara belajar siswa yang berprestasi pada mata Pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung kemudian dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. Adapun yang menjadi Informan kunci 1 orang Guru mata Pelajaran IPS Terpadu dan 4 orang informan pendukung salah satunya Kepala sekolah dan 3 siswa berprestasi pada kelas VII B. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah trigulasi, dimana trigulasi merupakan salah satu Teknik pemeriksaan keaksahan data dengan cara memanfaatkan hal-hal yang terdapat diluar data agar nantinya digunakan untuk pengecekan atau perbandingan terhadap sebuah data yang bersangkutan

Hasil dan Pembahasan

Temuan yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, terutama pada pembelajaran IPS terpadu kelas VII B, penelitian melakukan wawancara tanya-jawab kepada beberapa orang yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, yakni : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, Guru mata pelajaran IPS terpadu, dan siswa yang berprestasi di kelas VII B.

Tabel 4.2
Pembahasan Hasil Temuan

No	Fokus	Temuan
1.	Kebiasaan cara belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan materi belajar yang ada di papan tulis 2. Siswa lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan 3. Siswa sangat aktif saat pembelajaran berlangsung. 4. Siswa memanfaatkan waktu belajar dengan baik. 5. Siswa langsung menjawab ketika guru memberikan pertanyaan

2.	Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kebiasaan cara belajar siswa berprestasi berprestasi ?	<p>Faktor Internal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan merupakan hal yang sangat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa. 2. Kurangnya motivasi kepada siswa sehingga mempengaruhi semangat siswa untuk belajar. 3. Kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. <p>Faktor Eksternal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan keluarga dimana siswa biasanya kurang mendapatkan dukungan sehingga mempengaruhi cara belajar 2. Lingkungan pertemanan biasaya pertemanan yang diluar sekolah sangat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa terutama terjerumus dalam pergaulan bebas 3. Lingkungan sekolah dimana siswa tepengaruhi oleh temannya untuk tidak mengikuti pembelajaran yang tentunya itu sangat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa itu sendiri.
----	---	---

Berdasarkan hasil temuan dan pengamatan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa tentang kebiasaan cara belajar siswa yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara berbeda-beda dan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi cara belajar siswa yaitu :

1. Cara belajar siswa M.K.T. peringkat 1 dikelas yaitu ia sangat menyukai mata pelajaran IPS terpadu sehingga ia suka membaca buku tentang mata pelajaran ips, mencatat materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian mempersiapkan diri sebelum pembelajaran di mulai sehingga pada saat pembelajaran berlangsung ia bisa memahami apa yang di sampaikan oleh guru tanpa harus menjelaskan berulang – ulang mengfal materi yang diajarkan dengan cara membaca berulang dan menyuarakan di dalam hati, dan ia selalu bersemangat ketika pembelajaran IPS berlangsung sehingga bisa merespon dengan cepat apa yang ditanyakan oleh guru dan langsung menjawabnya.
2. Cara belajar siswa F.T.P peringkat 2 dikelas yaitu : ia juga suka dengan mata pelajaran IPS tetapi ia kurang suka membaca buku tentang mata pelajaran IPS tetapi ia lebih suka dibacakan dikarenakan menurutnya mendengar orang berbicara dapat mempermudah ia memahami pembelajaran, dan cara guru menyampaikan pembelajaran harus di jelaskan secara detail sehingga ia dapat memahami apa yang disampaikan, pada saat pembelajaran berlangsung tentunya ia bersemangat sehingga menuliskan semua materi yang di sampaikan maupun yang berada di papan tulis, merespon apa yang di tanyakan oleh guru dengan

menanyakan kembali pertanyaan tersebut agar dia bisa memahami apa maksud dari pertanyaan tersebut kemudian menjawabnya.

3. Cara belajar siswa S.M.N peringkat 3 dikelas yaitu : ia kurang menyukai mata pelajaran ips tetapi bukan berarti ia tidak suka deng mata pelajaran IPS tetapi ia suka membaca tentang buku IPS, hal ini dikarenakan menurutnya cara penyampain guru pada saat pembelajaran kurang ia mengerti sehingga ia memerlukan penjelasan secara detail dan jelas, tetap i ia sering belajar tambahan pada saat dirumah de ngan bermodalkan materi yang ia catat pada saat pembelajaran berlangsung dengan cara membaca berulang-ulang sehingga ia dapat memahami materi tersebut, tetapi pada saat guru mengajukan pertanyaan ia akan menjawab deng cara menanyakan kembali apa yang ditanyakan sehingga mencegah kesa lahan menjawab.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kebiasaan cara belajar siswa yang saya temukan di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara yaitu :

1. Faktor Internal yaitu :
 - a. Faktor kesehatan, kesehatan sangatlah berpengaruh pada kebiasaan belajar seorang siswa dikarenakan jika siswa yang datang kesekolah dalam keadaan sakit maka ia tidak akan fokus pada saat pembelajaran berlangsung, faktor ini biasanya terjadi ket ika siswa bergadang semalaman bermain game, dan tidak sarapan pada saat ber angkat sekolah sehingga tubuh mereka menjadi kurang sehat.
 - b. Kurangnya Motivasi, dimana ini sangat berpengaruh jika siswa kurang diberikan motivasi baik dari pihak sekolah maupun orang tua ia akan merasa kurang di perhatikan sehingga itu dapat mempengaruhi kebiasaan cara belajar siswa yang awalnya bersemangat menjadi kurang bersemangat karena ikurangnya dorongan dari pihak sekolah maupun orang tua.
 - c. Kurang Fokus, paad saat pemebelajaran berlangsung banyak di temui siswa yang kurang fokus dikarenakan kebisingan – kebisingan baik yang dari luar kelas maupun yang ada di dalam kelas, tak jarang pulang banyak di temui teman – teman siswa yang berada di kelas berbeda mencoba untuk mengganggu temannya pada saat pemebelajaran berlangsung dengan cara memanggil – manggil temanya tersebut dari luar kelas hal ini terjadi biasanya pada saat guru meninggalkan ruang kelas.
2. Faktor Eksternal Yaitu :
 - a. Lingkungan keluarga yang cenderung kurang memberikan perhatian kepada anaknya sehingga dapat mempengaruhi cara belajar dari siswa itu sendiri.
 - b. Lingkungan pertemanan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa baik pertemanan yang diluar lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan sekolah, dimana banyak sekali siswa-siswa yang sudah terjerumus dalam pergaulan bebas.
 - c. Lingkungan sekolah biasanya pada saat berada disekolah terdapat teman- teman yang dapat mempengaruhi kebiasaan cara belajar siswa, dimana biasanya ada beberapa siswa yang sering mengajak teman lainnya untuk tidak mengikuti pembelajaran, hal seperti itu lah yang dapat mempengaruhi kebiasaan cara belajar

siswa itu sendiri dimana ketika mereka mengikuti apa yang dilakukan oleh temannya tersebut.

Pembahasan

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kunci maupun informan pendukung digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian kebiasaan cara belajar siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. Informan dari penelitian ini 1 orang informan kunci dan 4 orang informan pendukung. Masing-masing adalah kepala sekolah SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, guru mata pelajaran IPS terpadu, dan siswa yang berprestasi di kelas VII khususnya kelas VII B.

Sebelum masuk kepada pembahasan pada bagian ini akan diuraikan kerangka konseptual penelitian maka pada pembahasan ini peneliti mendeskripsikan uraian bahasan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian tentang analisis kebiasaan cara belajar siswa yang berprestasi pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

4.2.1 Kebiasaan Cara Belajar Siswa Yang Berprestasi Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

Secara umum kebiasaan adalah suatu kegiatan atau hal-hal yang dilakukan. (Slameto, 2015) berpendapat bahwa “Kebiasaan belajar adalah cara cara yang dipakai dalam belajar yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Kebiasaan belajar siswa tentu saja berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan indikator kebiasaan belajar itu ada banyak Se mentara itu (Slameto, 2013) menguraikan kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
- 2) Membaca dan membuat catatan.
- 3) Mengulangi bahan pelajaran.
- 4) Konsentrasi dan
- 5) Mengerjakan Tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci maupun informan pendukung kebiasaan cara belajar siswa berprestasi yang ada di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara berbeda-beda Cara belajar siswa yang berprestasi itu berbeda-beda setiap orangnya dan kami sebagai guru selalu memberikan motivasi kepada siswa tersebut untuk lebih berkembang lagi, kemudian siswa yang berprestasi ini cenderung menggunakan kemampuan mereka untuk berusaha bertanya apa yang mereka tidak pahami dan tidak jarang juga mereka sering terlibat secara terus menerus baik secara fisik maupun mental dalam pembelajaran. Kebiasaan cara belajar siswa yang berprestasi mereka sangat aktif di dalam kelas sehingga apabila ada yang kurang mereka pahami mereka akan menanyakan hal tersebut kepada guru, mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai, membaca kembali apa yang telah diajarkan, berbagi informasi sesama

teman, mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, mengerjakan tugas tepat waktu dan selalu mengulangi pembelajaran pada saat mereka berada dirumah. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melita Sinta Universitas Perjuangan Tasikmalaya “Analisi cara belajar siswa prestasi tinggi di SDN 2 Karangsembung” hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dari diri mereka sendiri, oleh karena itu menjadi kewajiban setiap guru dan orang tua untuk memberikan motivasi kepada siswa dan penelitian yang dilakukan oleh Fanni Erda Tasia Universitas Pamulang, “Analisi belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP PGRI 363 Pondok Petir Tahun Ajaran 2022/2023” hasil penelitiannya menyatakan bahwa cara belajar siswa di sekolah tersebut memiliki ciri khas tersendiri dari masing-masing siswa-siswanya, seperti membaca buku mata pelajaran melalui elektronik, bertanya yang tidak dimengerti, dan konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan cara belajar siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran IPS terpadu kelas VII B di SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara berbeda – beda. Tetapi cara belajar siswa yang berprestasi yang saya temui di lapangan, siswa yang berprestasi terlihat sangat aktif di dalam kelas, lebih suka membaca daripada dibacakan, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, selalu fokus pada saat pembelajaran berlangsung sehingga mereka memahami apa yang disampaikan oleh guru, selalu bertanya terkait apa yang kurang mereka pahami pada saat pembelajaran.

Sebagai siswa tentunya ada beberapa hal yang bisa saja mempengaruhi kebiasaan cara belajar mereka baik faktor internal maupun eksternal sehingga menjadi kewajiban seorang guru untuk memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tersebut menjadi siswa yang berprestasi, tidak hanya guru tentunya dukungan dari orang tua juga sangat diperlukan dalam hal memberi motivasi kepada siswa, serta menjaga dan membatasi lingkungan pertemanan dari siswa itu sendiri sehingga mengurangi pengaruh buruk kepada siswa yang tentunya itu bisa berpengaruh pada kebiasaan cara belajar dan juga prestasi dari siswa itu sendiri.

Dikarenakan kebiasaan cara belajar siswa menjadi aspek penting dalam pembelajaran yang baik, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu

Guru disarankan untuk mampu mengetahui kebiasaan belajar siswa agar dapat mempermudah dalam memberikan informasi kepada siswa. Guru disarankan dapat memakai metode, strategi, dan media sesuai dengan yang siswa inginkan agar siswa dapat belajar secara maksimal.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik meningkatkan

prestasi, dan diharapkan memiliki minat belajar yang semakin tinggi. Mengkomunikasikan dengan guru mengenai materi yang belum dipahami dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana untuk tetap meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran IPS terpadu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

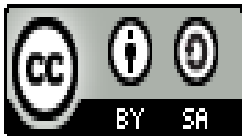
Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup lebih luas. Kemudian menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS terpadu.

Reference

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167.
- Andriani, A. (2014). Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar. *Edukasi : Jurnal Pendidikan Islam (E-Journal)*, 2(1), 459–472.
- Ansori, I., Endang, B., & Yusuf, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 1–10.
- Aqsha, T. (2018). Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Studi Kasus Di Sekolah Dasar. *Jurnal: Pgsd Fkip Universitas Jambi*, 5(1), 1–12.
- Anju Verma (2016) "A study of academic achievement among high school students in relation to study habits" : international journal of research in vol 4
- Burhanuddin. (2017). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 305.
- Damayanti, A. D., & Wahyumiani, N. (2020). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Di Lingkungan Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp N 1 Kasihan Tahun Ajaran 2019/2020. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1)
- Darmanita, A. R., & Khair, A. (2017). Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sd. *Pedagogpi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 001(1).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Done, S., Priyanto, W. J., & Amin, F. (2019). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Dan Tidak Berprestasi Dalam Pembelajaran Ips. *Repository Stkip Pgri Sidoarjo*.
- Hildawati Ilham, S. N. (2023). *Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 2 Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral Dissertation, Uin Khas Jember).
- Istiqomah, F. (2021). *Analisis Sikap Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Ix Di Smp Negeri 04 Kota Pasuruan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Lase, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp Oleh : Sadiana Lase Abstrak. *Jurnal Warta Edisi*, 56(April).

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nurfadila, Ananda, R., & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di Sd Negeri 013 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3), 194–197.
- Prastika, N., Sudarman, S., & Haidar, K. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Sman 13 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 1(2), 19–29.
- Purwanto, M. N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216.
- Ramadania, A., & Agung Rimba, K. (2015). Cara Belajar Siswa Berprestasi. *Jurnal: Pgsd Fkip Universitas Jambi*, 5(2).
- Rosidah, T., Winaryati, E., & Kusumaningrum, W. I. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kesulitan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 382–390.
- Sariningsih, S., Yusuf, A. E., Sutisna, E., & Laihad, G. H. (2019). Pengembangan Model Resiprocal, Example Non Example, Dan Mind Mapping(Rexmind) Untuk Mengoptimalkan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Di Kelas Vii. *Jurnal: Manajemen Pendidikan*, 7(2), 1–23.
- Sitorus, J., Ndonga, Y., & Saragi, D. (2022). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di Sd Negeri 107955 Lubuk Pakam. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 477–481.
- Sintala, M., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2023). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Tinggi Di Sdn 2 Karangsembung. *An-Nahdliyyah: Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), 1-11.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algresindo.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprianto, M. (2018). Upaya-Upaya Strategis Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp It Al-Qalam Manna Bengkulu Selatan. *Annizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 282.
- Syam, U. (2018). Perbandingan Penggunaan Modul Alur Cerita Dan Modul Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas Viii Smp Negeri 5 Maiwa. *Jurnal: Uin Alauddin Makassar*, 5(8).

- Turang, F., & Murwantini, S. (2014). Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining Pada Materi Baterai Terhadap nilai Siswa Smk Karsa Mulya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Balanga*, 2(2), 33–40.
- Tutut Nani, P. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Program Studi Teknik Mesin Itn Malang. *Jurnal Flywheel: Institut Teknologi Nasional Malang*, 9(1), 18.
- Warsih, & Fauzi, R. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Kinerja Lulusan Di Dunia Kerja Bagi Smk Swasta Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Magister*, 8(19), 1–9.
- Zainul Arifin, M. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Ma'arif Nu Garum Blitar. *Jurnal Al-Hikmah*, 10(1), 33.
- Sri Agustina Kasim, M. P., & Sudirman, S. (2023). *The Effect of Distance Learning on the Learning Outcomes*. 1(1), 1–6.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia